

Dukungan Publik untuk Eliminasi Tuberkulosis

Amin Sudarsono

Qalamul Umran Indonesia

<https://qalamindonesia.org/>



QALAMUL UMRAN
INDONESIA

Fakta

Jumlah pengidap tuberkulosis (TBC) di Indonesia pada 2023 naik lebih dari 80.000 kasus bila dibanding 2022. Pada 2023, ditemukan sekitar 809.000 kasus TBC. Tahun sebelumnya, yaitu 2022, ada sekitar 724.000 kasus TBC.

<https://lestari.kompas.com/read/2024/01/30/140000786/jumlah-kasus-tbc-2023-naik-ini-kata-kemenkes#>

Dampak Ekonomi

- Biaya medis TB dari pasien yang dirawat.
- Beban biaya rumah tangga untuk pasien yang diobati.
- Kerugian produktivitas akibat disabilitas.
- Kerugian produktivitas akibat kematian prematur.

Orang yang menderita TBC dan TB MDR, diperkirakan akan kehilangan pendapatan sebesar 38% dan 70%.



Kerugian Ekonomi akibat TB

- Berkurangnya konsumsi barang atau jasa kesehatan akibat sakit atau meninggal.
- Terhambatnya interaksi sosial dan kurangnya waktu luang untuk santai
- Keluarnya biaya untuk berobat dan hilangnya hari kerja produktif maupun turun atau hilangnya kesempatan mengurus keluarga dan rumah tangga secara baik.
- Efek demografis konsumsi serta suplai tenaga kerja.

Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI

Bantuan Apa yang Bisa Diberikan?

- Pemberian bantuan yang bertujuan untuk meringankan kebutuhan pendukung mustahik dari keluarga miskin pada saat menjalani proses pengobatan, seperti kebutuhan biaya transportasi dan biaya makan pendamping.
- Pemberian santunan langsung kepada pasien baik berupa dana atau lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan selama proses penyembuhan
- Proses pendampingan/fasilitator pasien dalam mengurus layanan kesehatan atau pemberian bantuan secara berkala (konsultasi perawatan penyakit).



**Stop TB
Partnership
Indonesia**

“Kami menemukan bahwa 77% responden pasien TBC RO berada dalam kondisi miskin (54% miskin dengan penghasilan di bawah Rp.2 juta per bulan, 23% rentan miskin dengan penghasilan 2-3 juta per bulan).

Namun, pada tahun 2020 hanya 23% yang pernah menerima program Program Keluarga Harapan (PKH) saat pasien TBC dimasukkan sebagai penerima program tersebut.”

Ninik Annisa, Tim Peneliti Stop TB Partnership Indonesia (STPI), dalam diskusi Jaminan Sosial bago Orang Terdampak TBC R), 20 Sept 2022.



**DOMPET
DHUAFA**

Dompot Dhuafa melalui LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) yang tersebar di 12 Provinsi di Indonesia, turut berperan serta dalam pendampingan Program Penanggulangan TBC sejak tahun 2004.

Dengan fokus program dukungan penemuan kasus, baik secara aktif maupun pasif, pelatihan Nakes dan Kader serta Relawan TB, kampanye pencegahan stigma dan skrining psikososial, dukungan nutrisi, transportasi dan rumah singgah, serta pemberdayaan ekonomi pasien TB dengan kemitraan strategis berbagai pihak.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional



Dalam rangka memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI (PB-STPI) berkolaborasi dalam meluncurkan Gerakan Kampanye dan Galang Dana “24/3” untuk pasien tuberkulosis (TBC).

Bantuan Darimana?



Pemerintah, melalui berbagai skema bantuan.



Lembaga filantropi, melalui program dan penyadaran publik.



Platform crowdfunding, oleh komunitas atau keluarga pasien.



Kampanye
Fundraising
for TB
Eliminate

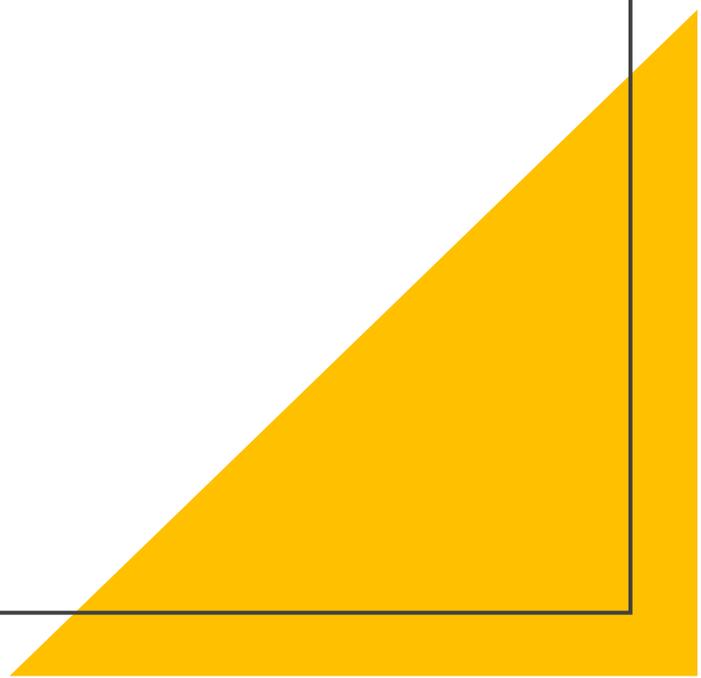
Indonesia berada di puncak pertama dengan Komposisi Indeks dengan nilai 61% (Menyumbang pada orang asing/tidak dikenal), 82% (menyumbang uang), 61% (Partisipasi dalam kerelawanan).

10 negara paling dermawan di dunia

1. Indonesia
2. Ukraina
3. Kenya
4. Liberia
5. Amerika Serikat
6. Myanmar
7. Kuwait
8. Kanada
9. Nigeria
10. Selandia Baru

World Giving Index 2023 dari Charities Aid Foundation (CAF).

FUNDRAISING



4

SUMBER FUNDRAISING RETAIL



Thematic







USP: Customer Needs

INFAK

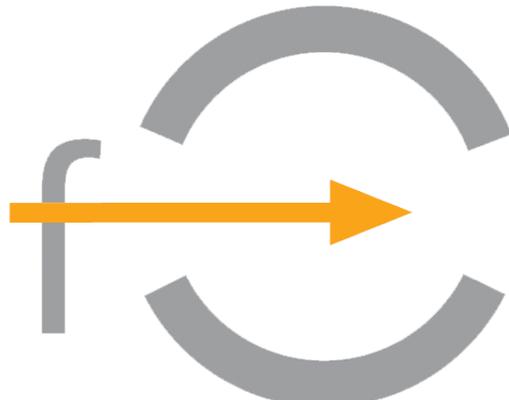


Thematic

USP: Benefit Portofolio

WAKAF

USP: Business Models

KEMANUSIAAN
responsif 

USP: Humanis Value